
**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI PELAKU USAHA,
KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI
SDM TERHADAP KINERJA UMKM DI YOGYAKARTA**

Eta Indriasari
STIE YKPN Yogyakarta
Manggar Wulan Kusuma*
STIE YKPN Yogyakarta

e-mail: manggarwulan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine whether there is a positive influence between the understanding of business actors accounting, the quality of financial statement information, and the competence of human resources on the performance of MSMEs. The object of this research is the MSMEs in the Special Region of Yogyakarta. The sample selection method used in this research is purposive sampling with the criteria for MSME actors in the Special Region of Yogyakarta who made financial records. Data collection techniques are questionnaires, there are google forms and hardcopy questionnaires. The research model used in this study is multiple regression analysis. The results of this research indicate that: (1) understanding of business actors accounting has a positive effect on the performance of MSMEs; (2) the quality of financial statement information does not affect the performance of MSMEs; (3) the competence of human resources has a positive effect on the performance of MSMEs.

Keywords: *Understanding of Business Actor's Accounting, Quality of Financial Report Information, Human Resources Competence, MSME Performance.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara pemahaman akuntansi pelaku usaha, kualitas informasi laporan keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Objek penelitian ini adalah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta yang melakukan pencatatan keuangan. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner, ada formulir google dan kuesioner. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemahaman akuntansi pelaku usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM; (2) kualitas informasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM; (3) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha, Kualitas Informasi Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kinerja UMKM.

JEL: G18; H83.

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mulai meningkatkan perekonomian salah satunya dengan mendukung sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan UMKM adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria berdasarkan dari jumlah kekayaan (aset) dan pendapatan (omzet) tertentu. UMKM menjadi potensi usaha yang mulai digencarkan oleh pemerintah karena masyarakat banyak yang berminat untuk aktif dalam wirausaha sehingga perekonomian suatu daerah dapat menjadi meningkat dengan memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam.

Tabel 1.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset	Omzet
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha Kecil	Lebih dari Rp 50 juta s.d. Rp 500 juta	Lebih dari Rp 300 juta s.d. Rp 2,5 miliar
Usaha Menengah	Lebih dari Rp 500 juta s.d. Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 2,5 milyar s.d. Rp 50 miliar

Sumber: UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Di Negara Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fondasi penting dalam pertumbuhan ekonomi. Mulyani (2014) berpendapat bahwa sebagian besar UMKM berasal dari industri keluarga sehingga konsumen terdiri dari kalangan bawah menuju menengah. Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (2021) yang tercantum dalam website (databoks.katadata.co.id) pada tahun 2019 kontribusi yang diberikan UMKM terhadap PDB sebanyak Rp 7.034,1 triliun naik sebesar 22,9% dari tahun 2018 sebanyak Rp 5.721,1 triliun. Pada Maret 2020, Indonesia mulai mengalami pandemi COVID-19 sampai saat ini, hingga memberikan dampak pada berbagai sektor (Amri, 2020). Oleh karena itu, Kementerian Keuangan RI mengutamakan pemulihan ekonomi bagi UMKM yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian nasional (Kemenkeu, 2021). Berdasarkan alasan itulah menurut Hartarto (2021) maka pemerintah melakukan berbagai upaya agar sektor UMKM meningkat kembali dengan cara:

1. Menyalurkan anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp 184,83 triliun dari total anggaran Rp 699,43 triliun kepada UMKM.
2. Membentuk program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) untuk mendorong digitalisasi bagi UMKM yang masih menjual produk di toko dan mendorong *national branding* produk UMKM unggulan pada berbagai *marketplace*.
3. Membentuk program menciptakan 500.000 eksportir baru bagi UMKM hingga tahun 2030.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan program-program untuk pemulihan ekonomi bagi UMKM. Maka kinerja pada UMKM menjadi faktor penting agar upaya tersebut dapat terwujud secara optimal. Pada penelitian ini, penulis menggunakan objek UMKM yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penulis memilih provinsi DIY karena ingin membantu UMKM di DIY untuk lebih memahami akuntansi bagi usahanya agar memanfaatkan laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan sehingga kinerja yang dihasilkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi provinsi DIY. Selain itu, UMKM di DIY memiliki perbedaan dari UMKM di Provinsi lain adalah kekunoan dan kekinian. Maksud dari

kekunoan yaitu pelaku usaha secara sengaja tidak mengikuti perkembangan teknologi dan tetap mempertahankan *trend* jaman dulu karena produk tersebut yang banyak diminati oleh konsumen. Sedangkan, maksud dari kekinian yaitu pelaku usaha menerapkan teknologi yang sudah berkembang dengan mengoptimalkan penggunaan media sosial dan *marketplace* sebagai media pemasaran produk. Pada tahun 2018 sebesar 98,2% perekonomian DIY didukung oleh peran UMKM (Dinas Koperasi dan UKM DIY, 2018). Oleh karena itu, kinerja UMKM menjadi sangat penting bagi keberlangsungan pertumbuhan ekonomi di DIY. Jumlah UMKM yang berada di DIY cukup besar dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah UMKM di DIY

Jenis UMKM	2017 (Unit)	2018 (Unit)	2019 (Unit)	2020 (Unit)
Usaha Mikro	135.799	141.991	143.385	188.033
Usaha Kecil	62.042	64.896	65.533	58.980
Usaha Menengah	37.472	39.196	39.581	30.664

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM DIY

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengerti betul mengenai akuntansi sebagai pengetahuan maupun proses dimulai dari melakukan pencatatan berbagai transaksi sampai membuat laporan keuangan (Mahmudi, 2010). Dapat diartikan bahwa tingginya pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha maka laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

Kualitas laporan keuangan dikatakan baik jika berisi tentang informasi yang sudah disajikan dalam laporan keuangan dan dapat dipahami, terbebas dari pengertian yang sesat, kesalahan material, dan menjadi pedoman laporan keuangan pada suatu periode sehingga dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Ihsanti, 2014). Berdasarkan kunjungan yang dilakukan penulis saat pameran Sekati Ing Mall di Malioboro Mall pada 16 Oktober 2021 pelaku usaha hanya melakukan pencatatan jumlah uang masuk dan keluar saja. Kendala lain yang sering dialami oleh UMKM adalah kurangnya jumlah modal untuk usaha. Tetapi, UMKM masih banyak yang belum memanfaatkan secara optimal kebijakan dari pemerintah mengenai modal bagi UMKM.

Pelaku usaha memiliki harapan pada karyawan agar memiliki kompetensi yang maksimal agar mampu menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan yang baik bagi usaha. Mangkunegara (2012) berpendapat bahwa kompetensi SDM merupakan kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pribadi pelaku usaha yang berpengaruh terhadap kinerja setiap individu. Penelitian yang dilakukan oleh Yunus (2012) membuktikan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif pada kinerja UMKM (Fibriyani & Mufidah, 2018).

Semakin unggul tingkat kompetensi SDM maka kinerja UMKM akan meningkat. Suatu usaha memiliki laporan keuangan berguna sebagai salah satu alat yang digunakan untuk analisis kinerja keuangan sehingga mampu memberikan informasi mengenai posisi keuangan yang terjadi dalam suatu usaha (Nugroho, 2017).

Salah satu elemen yang bisa digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi adalah laporan keuangan sebagai sumber data yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dari pihak internal atau pihak eksternal organisasi dalam mengumpulkan berbagai kebutuhan

mereka (Wilfa, 2016). Salah satu cara untuk mengukur kinerja pada suatu usaha dengan melihat laba yang diperoleh atau modal yang dimiliki oleh UMKM.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) berpendapat bahwa hubungan keagenan didefinisikan sebagai kontrak saat satu atau lebih orang (*principal*) menunjuk orang lain (*agent*) untuk menyediakan suatu jasa sehingga otoritas pengambilan keputusan diberikan *principal* kepada *agent*. Serta menjelaskan bahwa adanya hubungan yang terikat antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Dalam penelitian ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY merupakan pihak *principal*, sedangkan UMKM sebagai pihak *agent*. *Principal* tidak dapat melakukan kegiatannya sendiri maka memerlukan bantuan dari *agent*. Oleh karena itu, *principal* mempercayakan sumber dayanya kepada *agent* agar dikelola sebagai kegiatan usaha supaya tujuan *principal* tercapai yaitu untuk meningkatkan kemakmuran. Kemudian *principal* harus memantau kegiatan yang dilakukan oleh *agent* karena belum tentu *agent* melaksanakan tugas yang dipercayakan oleh *principal* maka diperlukan informasi akuntansi.

2.2 Teori Positif

Teori akuntansi positif dapat menjadi pedoman bagi orang yang berwenang atas kebijakan akuntansi untuk memperkirakan atau menjelaskan konsekuensi dari keputusan yang diambil (Watts & Zimmerman, 1986). Teori positif diterapkan dengan cara memprediksi dan menjelaskan praktik akuntansi. Serta melihat apa yang terjadi sekarang dari dunia nyata dihubungkan dengan hipotesis akuntansi apa yang terjadi. Memiliki tujuan agar usaha melaporkan keadaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi supaya tidak terjadi kesalahan dan kecurangan. Teori positif merupakan penggambaran proses dengan menggunakan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan akuntansi yang dimiliki berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai agar mampu mempersiapkan kondisi di masa yang akan datang.

Watts dan Zimmerman (1986) menjelaskan bahwa perkembangan teori positif saling berkaitan dengan ketidakpuasan terhadap teori normatif. Maka, dapat diungkapkan bahwa pola pikir dalam analisis teori akuntansi menggunakan pendekatan normatif terlihat mudah dan tidak dapat memberi dasar teoritis yang tegas.

2.3 Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan pemahaman adalah suatu proses, perbuatan memahamkan atau memahami sesuatu. Pemahaman adalah aktivitas berpikir dalam hati dan ditemukan pada diri orang lain. Bloom (1976) menyatakan bahwa pemahaman meliputi tujuan, tindakan atau tanggapan yang mencerminkan beberapa pemahaman tertulis yang terkandung dalam komunikasi. Silverius (1991) menjelaskan pemahaman dibagi menjadi tiga yaitu menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi.

Proses pemahaman yang penting adalah penciptaan pengetahuan, penggunaan pengetahuan, dan berbagi pengetahuan. Dengan adanya pemahaman yang dimiliki seseorang maka akan tercipta keterpahaman (*understandability*) adalah kemampuan informasi bagi pengguna untuk mencerna maksud dari pemberi informasi (Honeycutt, 2000).

2.4 Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Kualitas informasi adalah ukuran kualitas isi pada sistem informasi (Ong, Day, & Hsu, 2009). Kualitas informasi adalah kualitas keluaran berupa informasi yang berasal dari sistem informasi yang digunakan (Setyo & Dessy, 2015). Supaya informasi dapat efisien untuk mengambil keputusan manajemen maka informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh pihak pengambil keputusan. Jika kualitas informasi tidak menghasilkan kualitas yang tinggi maka keputusan yang diambil dapat terjadi kesalahan yang menyebabkan perusahaan rugi dan kinerja manajemen dianggap tidak mencapai tujuan.

Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Rudiantoro & Siregar (2012) adalah jenjang Pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, dan latar belakang Pendidikan. Laporan keuangan sebagai salah satu alat bagi UMKM sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja keuangan kepada pemerintah. Oleh karena itu, UMKM sebaiknya dapat menyajikan laporan keuangan yang memuat informasi keuangan usaha yang berkualitas.

2.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia dapat menggambarkan kapasitas produktif mereka termasuk berbagai keterampilan berupa membaca, menulis, komputasi, kognitif, dan keterampilan analisis (Son, 2010). Menurut Laili & Fadjaranie (2021) kompetensi SDM adalah kemampuan untuk menghasilkan kepuasan di perusahaan termasuk kemampuan untuk mentransfer, menerapkan keterampilan pengetahuan dalam situasi baru, dan meningkatkan kinerja yang disepakati.

2.6 Kinerja UMKM

Kinerja merupakan hasil atau keberhasilan individu secara menyeluruh dalam melakukan suatu tugas selama periode waktu tertentu dengan berbagai kemungkinan seperti standar kerja, tujuan, dan sasaran yang telah disepakati bersama (Rivai, 2005). Kinerja organisasi adalah efektivitas seluruh organisasi melalui upaya yang sistematis dengan memenuhi kebutuhan yang ditentukan dari setiap kelompok yang relevan dan terus meningkatkan kemampuan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan organisasi (Sinambela, 2012). Kinerja adalah hasil dari kuantitas dan kualitas pekerjaan yang telah dilakukan karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka (Mangkunegara, 2005). Strategi kompetitif membantu perusahaan mendapatkan keunggulan kompetitif jika pengukuran kinerja yang sesuai digunakan dan menyesuaikan strategi dan pengukuran kinerja untuk meningkatkan kinerja bisnis (Teeratasirikool, Luliya, & et al., 2012).

Pengembangan Hipotesis

Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Pemahaman akuntansi merupakan pemahaman akuntansi para pelaku UMKM untuk mengerti dan memahami akuntansi mengenai pembukuan dan menyusun laporan keuangan dari usaha yang dijalankan (Meidiyustiani, 2016). Menurut Tambunan (2009) kinerja UMKM adalah keseluruhan hasil kerja yang telah dicapai UMKM dengan terfokus pada target, hasil kerja, dan sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja UMKM merupakan penilaian kinerja yang dilakukan pelaku usaha dan SDM selama periode tertentu dan dapat dijadikan evaluasi untuk periode selanjutnya. Dengan adanya kinerja UMKM yang baik maka menjadi pusat perhatian bagi manajemen maupun pihak pemerintah. Pelaku usaha dan SDM harus bekerja keras memahami proses akuntansi dan menyusun laporan keuangan agar tujuan usaha tercapai sehingga dapat meningkatkan kinerja bagi sebuah usaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2017) yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pelaku UMKM. Oktaviani (2019) menyimpulkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntabilitas kinerja organisasi peralatan. Sedangkan, penelitian oleh Sella et al. (2020) pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka terbentuk hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu:

H1: Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM.

Kualitas Informasi Laporan Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Kualitas laporan keuangan merupakan perkembangan laporan keuangan disajikan dalam laporan memuat informasi yang jujur dan benar (Rosdiani, 2011). Kualitas laporan keuangan dapat bermanfaat sebagai pengambilan keputusan keuangan bagi pelaku usaha. Laporan keuangan dimaksudkan menyimpan beragam informasi berkaitan dengan kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu UMKM. Laporan keuangan pada UMKM merupakan informasi akuntansi yang berperan penting agar keberhasilan usaha menjadi tercapai. Laporan keuangan bisa menjadi pedoman informasi akuntansi yang penting untuk mengambil keputusan ekonomi untuk pengelolaan usaha yang digunakan sebagai penetapan harga dan memperluas pangsa pasar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan (2020) membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Fahrurrozi (2013) yaitu kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Rini (2011) menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan kemampuan perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Kristanto et al. (2021) bahwa kualitas informasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka terbentuk hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu:

H2: Kualitas Informasi Laporan Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM.

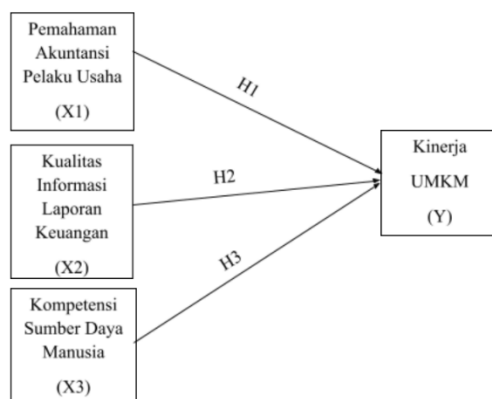
Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Kompetensi merupakan pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan yang seseorang miliki untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan dalam suatu organisasi (Wibowo, 2013). Kompetensi SDM dapat dilihat dari pelatihan yang pernah dijalani, latar belakang pendidikan, dan keterampilan yang diperlihatkan dalam melaksanakan tugas dan jabatan yang dimiliki. Kompetensi memiliki hubungan dengan kemampuan yang dimiliki orang agar mampu menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan maksimal. Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dapat menyebabkan kinerja yang dilakukan baik atau tidak baik bagi suatu usaha. Menurut Jaitun (2013) kinerja adalah pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja, dan prestasi yang dicapai seseorang atau kelompok organisasi.

Hasil penelitian oleh Fibriyani & Mudifah (2018) menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian Suindari dan Juniariani (2020) bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Menurut Nurjaya et al. (2021) membuktikan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuad et al. (2017) menjelaskan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka terbentuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu:

H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM.

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan adalah UMKM di Indonesia. Sedangkan, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di DIY. Dasar pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* karena rancangan penyampelan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam memilih anggota populasi sebagai sampel. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di DIY dengan kriteria sudah melakukan pencatatan keuangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner yang berupa google formulir dibagikan melalui whatsapp dan Instagram yang diisi oleh responden secara online. Selain itu, peneliti menggunakan kuesioner *hardcopy* yang dibagikan pada saat diselenggarakan pameran UMKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,26052539
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,068
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil dari uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang terdapat pada Tabel 4.1, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200

sehingga nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	0,759	1,317
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,609	1,641
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,687	1,455

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa *tolerance value* pada variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha, kualitas informasi laporan keuangan, dan kompetensi sumber data manusia lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF pada masing-masing variabel penelitian kurang dari 10. Sehingga, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji *Glejser*

Variabel	Signifikansi
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	0,700
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,076
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,570

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai hasil heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji *Glejser* menunjukkan bahwa pada variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha dan kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan, variabel kualitas informasi laporan keuangan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,10 artinya terjadi masalah heteroskedastisitas yang artinya variabel kualitas informasi laporan keuangan mempengaruhi variabel absolut residual atau varian residual dari model regresi tidak konstan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4.2 Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	5,975	2,961	0,004
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	0,115	1,768	0,079
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,096	0,886	0,377
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,690	5,565	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi berganda di atas, peneliti memperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 5,975 + 0,115X_1 + 0,096X_2 + 0,690X_3$$

Keterangan:

1. Konstanta 5,975, menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha (X1), kualitas informasi laporan keuangan (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) jika memiliki nilai nol, maka kinerja UMKM (Y) sebesar 5,975.
2. Nilai koefisien pada variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha (X1) bernilai positif yaitu 0,115. Hal ini berarti apabila variabel independen yang lain bernilai konstan dan variabel pemahaman akuntansi mengalami peningkatan 1 satuan, maka kinerja UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,115.
3. Nilai koefisien pada variabel kualitas informasi laporan keuangan (X2) bernilai positif yaitu 0,096. Hal ini berarti apabila variabel independen yang lain bernilai konstan dan variabel kualitas informasi laporan keuangan mengalami peningkatan 1 satuan, maka kinerja UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,096.
4. Nilai koefisien pada variabel kompetensi SDM (X3) bernilai positif yaitu 0,690. Hal ini berarti apabila variabel independen yang lain bernilai konstan dan variabel kompetensi SDM mengalami peningkatan 1 satuan, maka kinerja UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,690.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada variabel independen yaitu pemahaman akuntansi pelaku usaha (X1), kualitas informasi laporan keuangan (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) terhadap variabel dependen yaitu kinerja UMKM (Y).

Pengambilan keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak berdasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,10 artinya hipotesis diterima, namun jika nilai signifikansi > 0,10 artinya hipotesis ditolak. Pada Tabel 4.5 berikut ini merupakan hasil dari uji t:

Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	5,975	2,018		2,961	0,004
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	0,115	0,065	0,146	1,768	0,079
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,096	0,108	0,082	0,886	0,377
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,690	0,124	0,483	5,565	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas peneliti memperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pada variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha memiliki nilai signifikansi 0,079 nilai tersebut kurang dari 0,10. Oleh karena itu, hipotesis pertama pada penelitian ini dapat

- diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha dinyatakan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
2. Pada variabel kualitas informasi laporan keuangan memiliki nilai signifikansi 0,377 nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu, hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi laporan keuangan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
 3. Pada variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi 0,000 nilai tersebut kurang dari 0,10. Oleh karena itu, hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dinyatakan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

4.3 Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	370,555	3	123,518	23,592	0,000
Residual	638,747	122	5,236		
Total	1.009,302	125			

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 mengenai hasil uji F maka diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 nilainya kurang dari 0,10. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi, variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha, kualitas informasi laporan keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia mampu menjelaskan variabel kinerja UMKM.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,606	0,367	0,352	2,288

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,352 yang artinya bahwa sebesar 35,2% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha, kualitas informasi laporan keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan, sisanya yaitu 64,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari variabel yang digunakan pada penelitian ini.

4.4 Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha

Item Pertanyaan	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,000	Valid
X1.2	0,000	Valid
X1.3	0,000	Valid
X1.4	0,000	Valid
X1.5	0,000	Valid
X1.6	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pada Tabel 8 hasil uji validitas variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha menyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha dikatakan valid.

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Item Pertanyaan	Signifikansi	Keterangan
X2.1	0,000	Valid
X2.2	0,000	Valid
X2.3	0,000	Valid
X2.4	0,000	Valid
X2.5	0,000	Valid
X2.6	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pada Tabel 9 hasil uji validitas variabel kualitas informasi laporan keuangan menyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel kualitas informasi laporan keuangan dikatakan valid.

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item Pertanyaan	Signifikansi	Keterangan
X3.1	0,000	Valid
X3.3	0,000	Valid
X3.4	0,000	Valid
X3.5	0,000	Valid
X3.6	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pada Tabel 10 hasil uji validitas variabel kompetensi sumber daya manusia menyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel kompetensi sumber daya manusia dikatakan valid.

Tabel 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM

Item Pertanyaan	Signifikansi	Keterangan
Y.1	0,000	Valid
Y.2	0,000	Valid
Y.3	0,000	Valid
Y.4	0,000	Valid
Y.5	0,000	Valid
Y.6	0,000	Valid
Y.7	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pada Tabel 11 hasil uji validitas variabel kinerja UMKM menyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel kinerja UMKM dikatakan valid.

4.5 Uji Reliabilitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	0,942	Reliabel
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,702	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,764	Reliabel
Kinerja UMKM	0,738	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pada Tabel 12 mengenai hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha, kualitas informasi laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan kinerja UMKM memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Pembahasan

1. Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,079 yang artinya di bawah signifikansi 0,10 maka hipotesis pertama diterima. Sehingga, menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi pelaku usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dengan pemahaman akuntansi karyawan yang baik di UKM Pertambangan secara praktik dan teori dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan (Istanti & Maslichan, 2017).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Wahid (2017) yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pelaku UMKM. Istanti & Maslichan (2017) menghasilkan penelitian bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang. Dan penelitian yang dilakukan oleh Bahgia (2020) yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial di Pemerintah Aceh.

2. Kualitas Informasi Laporan Keuangan Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kualitas informasi laporan keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,377 yang artinya di atas signifikansi 0,10 maka hipotesis kedua ditolak. Sehingga, menunjukkan bahwa kualitas informasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Para pelaku usaha walaupun sudah memiliki pemahaman akuntansi yang baik namun ternyata laporan keuangan tidak cukup untuk mengukur kinerja yang terjadi dalam sebuah usaha.

Hasil penelitian ini selaras dengan Harahap (2014) dan Nurlaela (2015) yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Semakin meningkat kualitas informasi laporan keuangan yang ada dalam UMKM tidak menjamin semakin meningkat pula kinerja UMKM.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya di bawah signifikansi 0,10 maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pengalaman yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat mendorong

kompetensi untuk dapat maksimal dalam menghasilkan kinerja yang baik bagi usaha yang dijalankan. Selain itu, pengelolaan uang usaha yang terpisah dengan uang pribadi merupakan salah satu faktor dari kompetensi SDM untuk meningkatkan kinerja usaha. Kemampuan individu adalah unik dan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerja dalam sebuah usaha (Suindari & Juniariani, 2020).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Suindari & Juniariani (2020), Fibriyani & Mudifah (2018) yaitu kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Serta penelitian yang dilakukan oleh Nurjaya et al. (2021) membuktikan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa.

5. KESIMPULAN

Pemahaman akuntansi pelaku usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena para pelaku usaha memiliki tingkat pemahaman akuntansi baik yang dapat dilihat dari mayoritas tingkat pendidikan terakhir S1 maka mampu meningkatkan kinerja bagi usaha mereka.

Kualitas informasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM hal ini terjadi karena para pelaku UMKM walaupun sudah memiliki pemahaman akuntansi yang baik namun ternyata laporan keuangan tidak cukup untuk mengukur kinerja yang terjadi dalam sebuah usaha. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena pengalaman yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat mendorong kompetensi sumber daya manusia untuk dapat maksimal dalam menghasilkan kinerja yang baik bagi usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 123-131.
- Armstrong, M. (1998). *Performance Management*. England: Clays, Ltd. St. Ives ple.
- Azhari, H. N., Putri, N. K., & Suparlinah, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Wilayah Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol 1 No.2*, 68-77.
- Bahagia, S. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemahaman Akuntansi Pemerintahan dan Budaya Organisasi Terhadap Manajerial pada Pemerintah Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Vol 4 No.2*, 89-95.
- Bloom, B. S. (1976). *Human Characteristics And School Learning*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Boulter, N., Dalziel, M., & Hill, J. (1996). *People and Competencies*. Ltd. London: Bidlles.
- Effendi, R. (2013). *Accounting Principles "Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP"* (Revisi ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fahrurrozi, M. (2013). Pengaruh Kualitas Informasi Beras dan Kualitas Pelayanan terhadap Kinerja Perusahaan pada UD. Barokah Berkah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Manajemen, Vol 3 No.1*, 61-72.

- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pasuruan . *In Conference on Innovation and Application of Science and Technology*, 148-157.
- Fuad, N., Adolfini, & Trang, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Daya Saing terhadap Kinerja Organisasi (Studi pada Koperasi Anugrah Mega Mandiri Manado). *Jurnal EMBA, Vol 5 No.2*, 1653-1663.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol 14 No.1*, 66-76.
- Honeycutt, J. (2000). *Knowledge Management Strategies: Mapping Your Organization's Success in Today's Competitive Marketplace*. Little, Brown & Co. .
- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Artikel Universitas Negeri Padang*.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Istanti, S. L., & Maslichan. (2017). Human Capital Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol 14 No.2*, 133-142.
- Jaitun. (2013). Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa di Desa Sepala Dalung Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung. *E Jurnal Pemerintahan Integratif, Vol 1 No.2*, 13-27.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3*, 305-360.
- Jusup, A. H. (2017). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Krisnaditya, A. (2013). *Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atas Tujuan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Wonosobo)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kristanto, R. S., Suparwati, Y. K., Atiningsih, S., & Wahyuni, A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Islamic Economics and Finance, Vol 1 No.1*, 46-67.
- Laili, M. K., & Fadjaranie, A. (2021). Pengaruh Sosialisasi Informasi SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Vol 2 No. 1*, 39-54.

- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara, A. P. (2005). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkunegara, A. P. (2012). *Perancangan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 1 No.1*, 13-27.
- Moekijat. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Madju.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. *JDEB, Vol 11 No.2*, 137-150.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningtiyas, J. D. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan) . *Riset & Jurnal Akuntansi* .
- Nugroho, D. M. (2017). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, Serta Ukuran Usaha terhadap Pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) . *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Nunuy, N. A. (2004). *Pengaruh Kompetensi Anggota DPRD, Kompetensi Aparatur Pemda, Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi, Penganggaran, serta Kualitas Informasi Keuangan terhadap Prinsip-prinsip Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Baik*. Sumedang: Disertasi Program Doktor Pascasarjana UNPAD.
- Nurjaya, Affandi, A., Ilham, D., Jasmani, & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja Aparatur Desa pada Kantor Kepala Desa di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah, JENIUS, Vol 4 No.3*, 332-246.
- Nurlaela, S. (2015). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma, Vol 12 No.2*, 50-59.
- Oktaviani, S., Diskhamarzeweny, & Yulis, Y. E. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan Pada Peraturan Perundangan, dan Motivasi Kerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah, Vol 1 No.1*.
- Ong, C. S., Day, M., & Hsu, W. (2009). A Measurement of User Satisfaction with Question Answering Systems. *Journal of Information and Management, Vol 46 No. 7*, 397-403.
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *JEBI, Vol 17 No.2*, 261-269.
- Riko, T. (2006). *Analisis Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Badan dan Fiskus terhadap Perencanaan dan Penggelapan Pajak pada KPP Padang*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
- Rini, S. (2011). Analisis Kualitas Informasi Keuangan terhadap Kinerja dan Kemampuan Perusahaan Mengakses Modal Eksternal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 5 No.2*, 163-172.

- Rivai, V. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan dari teori ke praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rombe, A., Poputra, A. T., & Kalalo, M. Y. (2016). Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan dalam Pelaporan Arus Kas pada PT. Bank Sulutgo. *Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 16 No.1*, 459-469.
- Rosdiani, H. T. (2011). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan yang dimiliki oleh Pelaku UMKM terhadap Kinerja UMKM. *LIABILITY, Vol 1 No.2*, 1-21.
- Rowley, C. (2003). *The Management of People*. United Kingdom: Biddles.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 9 No.1*, 1-21.
- Sella, E. S., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan pada Peraturan Perundangan dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *E-JRA, Vol 9 No.10*, 30-46.
- Setyo, D., & Dessy, A. R. (2015). Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi. *EFEKITIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol 6 No.1*, 47-59.
- Silverius, S. (1991). *Evaluasi Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo.
- Sinambela, L. (2012). *Kinerja Pegawai: Teori, Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Son, H. H. (2010). Human Capital Development. *Asian Development Review, Vol 27 No. 2*, 29-56.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol 11 No.2*, 148-154.
- Sunyoto, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CAPS.
- Supriyanto, Y., Wardhani, S. L., & Wulandari, R. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Tambunan, T. T. (2009). *UMKM DI INDONESIA (Cetakan Pertama)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Teeratasirikool, Luliya, & et al. (2012). Competitive Strategies and firm Performance : The Mediating Role of Performance Measurement. *International Journal of Productivity and Performance Management, Vol 62 No.2*.
- Umiyati, I. (2017). Financial Reporting Quality, Information Asymmetry and Investment Efficiency. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 17 No. 1*, 39-53.
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi, Vol 12 No.1*, 53-68.

- Warsono, S., & dkk. (2009). *Corporate Governance Concept and Model*. Yogyakarta: Center for Good Corporate Governance Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Yogyakarta.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*, Prentice Hall International Inc. USA: Englewood Cliffs, NJ.
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya, K. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Ecobisma*, Vol 6 No.2, 1-21.
- Wilfa, R. (2016). *Pengaruh Presepsi Pemilik terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Fashion di Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliani, S., Nadirsyah, & Bakar, U. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol 3 No.2, 206-220.
- Yuniarsih, S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, E. (2012). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai KPPBC Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 16 No.3, 368-387.